

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN SDM YANG BERKUALITAS DAN MENDUKUNG GERAKAN INDONESIA MELAYANI PADA PAUD MAWARSARI 6 BOJONGSOANG**Rosmalina¹, Khilda Nistrina²**^{1,2}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung*rosmalina.ros@gmail.com**ABSTRAK**

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan dalam rangka membantu program pemerintah dalam mendukung Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) Gerakan Indonesia Melayani, sehingga diperlukan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut kami memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan Teknologi Informasi untuk meningkatkan wawasan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui media informasi, sehingga kemampuan dan keahliannya dapat ditingkatkan. Sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan pelatihan kepada 10 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Mawarsari 6 Cikoneng Desa Bojongsoan Kabupaten Bandung. Pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 21 Desember 2021 dengan pemberian materi tentang pengenalan Teknologi Informasi dan praktek penggunaan teknologi informasi. Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, beberapa tenaga pendidik langsung menggunakan metode tersebut dalam proses belajar dan mengajar di kelas. Beberapa lainnya karena keterbatasan fasilitas sekolah masih menggunakan metode lama. Diharapkan ada program lanjutan yang dapat meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan khususnya di PAUD Mawarsari 6.

Kata Kunci : Pelatihan, Teknologi Informasi, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan

ABSTRACT

The purpose of this community service (PPM) is to promote government initiatives that support the National Mental Revolution Movement (GNRM) of the Indonesian Serving Movement, which requires the use of trained educators and educational workers. Based on this, we offer training on using information technology to help teachers and other educational personnel get more understanding through information media, enhancing their skills and competence. Ten teachers and the PAUD Mawarsari 6 Cikoneng education personnel from Bojongsoan Village in the Bandung Regency received training in this regard. On Tuesday, December 21, 2021, the training was held by delivering materials on the history of information technology and how to actually use it. Several educators used this approach for the teaching and learning process in the classroom right away, according on the outcomes of the training and mentoring that was done. Others still utilize the outdated approach since there aren't enough school facilities. More initiatives to advance the qualifications of educators and other educational professionals are hoped to be implemented, particularly in Mawarsari. 6 PAUD

Key Words : Training, Information Technology, Educators, Education Personnel

Articel Received: 19/06/2022; Accepted: 31/10/2022

How to cite: Rosmalina, Rosmalina., & Nistrina, K. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengembangan sdm yang berkualitas dan mendukung gerakan indonesia melayani pada PAUD Mawarsari 6 Bojongsoang. *Abdimas Siliwangi*, Vol 5 (3), 705-716. doi:<http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i3.11553>

A. PENDAHULUAN

Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan pendidikan dari waktu ke waktu makin tinggi. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat, maka lembaga pendidikan dalam berbagai tingkat dan jenjang pendidikan tidak lagi dapat berpangku tangan untuk melestarikan kemampuan budaya dan performa suatu sekolah namun harus gigih melakukan inovasi perubahan dalam berbagai aspek agar tidak ditinggalkan oleh masyarakat yang hidup dalam era globalisasi.

Menyadari hal tersebut, sekolah sebagai agen perubahan di masyarakat harus senantiasa melakukan perubahan sesuai dengan derap dinamika perkembangan masyarakat dalam perkembangan IPTEK. Teknologi informasi berbasis komputer adalah salah satu media yang cukup efektif dalam mengelola sistem informasi sekolah. Penggunaan internet juga mulai meningkat di kalangan pendidikan terutama pada masa pandemi covid 19 ini.

POS PAUD Mawarsari 6 yang dikelola oleh ibu Nia Siti Kusniawati S.Pd beralamat di Jalan Cikoneng RT/RW 01/06 Desa/Kelurahan Bojongsong Kecamatan Bojongsong. Dengan Akte Notaris Pendirian Organisasi/Yayasan dan Pengesahan Mahkamah Pendirian Lembaga PAUD yaitu Yayasan Bojongsong Baru, Nama Ketua Yayasan/Penyelenggara Ati Nurani, S.E, Dikeluarkan Oleh Robby Rodlya, S.H., M.Kn, Nomor Akte Notaris 04, Tanggal/Bulan/Tahun 25 Januari 2016, No. Kemenhumham AHU-000-4517. AH.01.04, Tanggal/Bulan/Tahun 26 Januari 2016. Berikut Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik :

1. Data Pendidik

a. Jumlah Pendidik

Tabel 1 Jumlah Pendidik

NO	URAIAN	JML	PENDIDIKAN			STATUS	
			SMA	D	S1/S2	PNS	NON
1.	Laki-laki						
2.	Perempuan	6	4		2		v
	JUMLAH	6	4		2		

b. Daftar Nama Pendidik

Tabel 2 Nama Pendidik

NO	NAMA	TGL LAHIR	PENDIDIKAN	PELATIHAN	KET
1	Nia Siti Kusniawati S.Pd	17-04-1967	S1		
2	Masruroh	06-05-1987	S1		

NO	NAMA	TGL LAHIR	PENDIDIKAN	PELATIHAN	KET
3	Della Maesti N	17-02-1998	SMA		
4	Lisna Nur Dina Y	22-04-1996	S1		
5	Syalma Fujiyanti	31-03-2001	SMA		
6	Salsabila Nisrina F	06-11-2002	SMA		

2. Data Tenaga Kependidikan

a. Jumlah tenaga kependidikan

Tabel 3 Jumlah tenaga kependidikan

NO	URAIAN	JML	PENDIDIKAN			STATUS		PELATIHAN	
			SMA	D	S1/S2	PNS	NON	SDH	BLM
1	Operator	1	V				V		V
2	Ketua Pengelola	1	V				V		V
3	Sekretaris	1			V		V		V
4	Bendahara	1			V		V		V
	JUMLAH	4	2		2		4		4

b. Daftar Nama Tenaga Kependidikan

Tabel 4 Nama Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	TGL LAHIR	PENDIDIKAN	PELATIHAN	KET
1	Masruroh	06-05-1987	S1		
2	Della Maesti N	17-02-1998	SMA		
3	Lisna Nur Dina Yanti	22-04-1996	S1		
4	Syalma Fujiyanti	31-03-2001	SMA		
5	Salsabila Nisrina F	06-11-2002	SMA		

3. Data Peserta Didik

a. Jumlah Peserta Didik

Tabel 5 Jumlah Peserta Didik

NO	PROGRAM	JUMLAH		TOTAL
		L	P	
1	TK			
2	KB			
3	SPS	20	16	36

Sarana pendidikan yang ada di PAUD Mawarsari 6 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

Dalam proses pembelajaran tenaga pendidik belum maksimal dalam penggunaan aplikasi Microsoft Office seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft PowerPoint* dan belum maksimal untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk memperoleh bahan/materi untuk pembelajaran melalui media internet. Hal ini diakibatkan karena kurangnya fasilitas teknologi informasi dan kurangnya kemampuan tenaga pendidik untuk menggunakan teknologi informasi tersebut. Mengingat sementara ini belum ada pelatihan yang khusus di bidang tersebut terhadap tenaga pendidik mengingat adanya keterbatasan anggaran dana yang dimiliki. Dan untuk tenaga pendidik juga belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu mengelola administrasi seperti penggunaan google form dan Microcoft Excel untuk penyusunan laporan keuangan dan pembukuan.

Sejalan dengan kegiatan Pengabdian yang telah dilakukan oleh Irvani, A. I., Warliani, R., & Amarulloh, R. R. dengan judul Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. Metode pelatihan yang digunakan meliputi presentasi, demonstrasi, dan praktik. Materi yang disampaikan meliputi pembuatan media pembelajaran berbasis TIK dan teknik presentasi yang memanfaatkan TIK sebagai alat bantu. (Irvani, 2020) Dan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Sutisna, U., Elkarimah, M. F., & Asma, F. R. dengan judul Pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui pemanfaatan teknologi informasi. Metode pelatihan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi atau peraktik langsung. Tugas tim pengabdian masyarakat sifatnya membantu para guru yang awalnya tidak memahami dan tidak bisa membuat soal berbahasa Arab secara komputerisasi menjadi bisa. (Sutisna, 2020)

Berdasarkan permasalahan tersebut dalam rangka membantu program pemerintah dalam mewujudkan Gerakan Indonesia Melayani maka kami memberikan pelatihan

mengenai pemanfaatan Teknologi Informasi untuk meningkatkan wawasan tenaga pendidik dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Powerpoint*, *Microsoft Word*, dan *Microsoft Excel*, sehingga kemampuan dan keahliannya dapat ditingkatkan untuk memperoleh bahan/materi untuk pembelajaran melalui media internet dan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Dalam kegiatan Pengabdian ini juga kami memberikan Pelatihan bukan hanya kepada tenaga pendidik saja namun kepada tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan keuangan dan pembukuan, menggunakan aplikasi google form dan pemanfaatan media sosial sehingga diharapkan antar keduanya menjadi sinergi. Sehingga tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ini yaitu meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam menggunakan beragam aplikasi yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya.

B. LANDASAN TEORI

Kajian literatur

Di daerah Tlanakan Pamekasan banyak para guru MTs yang hanya menggunakan media secara manual saja dalam pembelajaran yang dilakukannya. Ada beberapa alasan, diantaranya, kurangnya pengetahuan mereka dalam penggunaan aplikasi komputer untuk menciptakan suatu media yang berbasis teknologi. Solusi yang dapat diberikan untuk permasalahan yang dialami oleh guru matematika tersebut adalah dengan memberikan pelatihan dengan memanfaatkan aplikasi/program komputer sebagai media/alat pembelajaran. Aplikasi tersebut berupa *software geogebra* dan *maple* yang nantinya bisa diterapkan oleh para guru. (Zayyadi, 2017)

Berdasarkan Visi dan Misi HIMPAUDI adalah “Menjadi Organisasi profesional dan mandiri untuk mewujudkan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan PAUD yang kompeten, berkualitas, dan bermartabat pada tahun 2025” maka Prodi Sistem Informasi mengusulkan untuk memberikan pelatihan “Pelatihan Microsoft Power Point Bagi Guru-Guru PAUD Kabupaten Bekasi”. Pelatihan ini akan sangat mendukung dan membantu guru-guru PAUD untuk membuat dokumen pendidikan, bahan pengajaran dan surat menyurat dalam rangka meningkatkan kinerja guru-guru dan pengembangan kegiatan belajar mengajar di PAUD Kabupaten Bekasi. (Rusli, 2020)

Tim pengabdian masyarakat Universitas Tidar berupaya menyelesaikan permasalahan di kedua sekolah mitra melalui program pelatihan media pembelajaran

bagi guru. Tujuannya agar keterampilan guru dalam membuat materi ajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan internet dapat meningkat. Penggunaan media pembelajaran terutama yang berbasis teknologi informasi dan internet menjadi kebutuhan yang utama ketika guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh. (Syahroni, 2020)

Dasar Teori

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani . (Hamzah, 2011)

Microsoft Powerpoint, Microsoft Word, dan Microsoft Excel,

Program *power point* merupakan salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data. *Microsoft word* merupakan program pengolahan kata sehingga untuk anda yang ingin membuat dokumen yang berhubungan dengan kata akan lebih maksimal jika dilakukan di sini. Program lain yang sangat penting untuk dikuasai dalam Microsoft Office adalah Microsoft Excel. Jika Microsoft Word merupakan Program yang dirancang untuk melakukan pengolahan kata, maka Microsoft Excel ini merupakan Program yang di desain untuk melakukan pengolahan angka. (Rusman, 2013)

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan

kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Arsyad, 2013)

Sistem Informasi

Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan – laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. (Sutabri, 2012)

PAUD

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. (Madyawati, 2016)

C. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan pemaparan permasalahan di PAUD Mawarsari 6, maka alternatif solusinya adalah :

1. Melakukan evaluasi terhadap program dan metode yang selama ini diterapkan baik dalam metode pembelajaran oleh tenaga pendidik maupun tata kelola administrasi oleh tenaga kependidikan.
2. Mencari alternative metode pembelajaran oleh tenaga pendidik maupun tata kelola administrasi oleh tenaga kependidikan.
3. Merancang metode pembelajaran oleh tenaga pendidik maupun tata kelola administrasi oleh tenaga kependidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
4. Merancang pembukuan yang sederhana untuk tata kelola keuangan sekolah/pesantren.
5. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan komunikasi tenaga pendidik maupun kependidikan. Komunikasi yang dilakukan baik berupa lisan atau pun tulisan khususnya yang memanfaatkan teknologi informasi.

Dari hasil kesimpulan masalah dan solusi yang disusun bersama pihak sekolah, maka Program Kerja yang menjadi Prioritas utama adalah:

1. Pelatihan dan pembinaan penggunaan teknologi informasi pada tenaga pendidik.
2. Pelatihan dan pembinaan penggunaan teknologi informasi pada tenaga kependidikan.
3. Pelatihan dan pembinaan penyusunan laporan keuangan dengan teknologi informasi.

PELAKSANAAN PELATIHAN

Pelaksanaan pembinaan ini menggunakan *on site training* maupun *out site training*. Mitra pelatihan (Tenaga pendidik dan Kependidikan) dikunjungi oleh pengusul beserta tenaga ahli sesuai bidang yang dibutuhkan untuk memberikan pembinaan dan pelatihan.

Materi pelatihan yang telah diberikan antara lain :

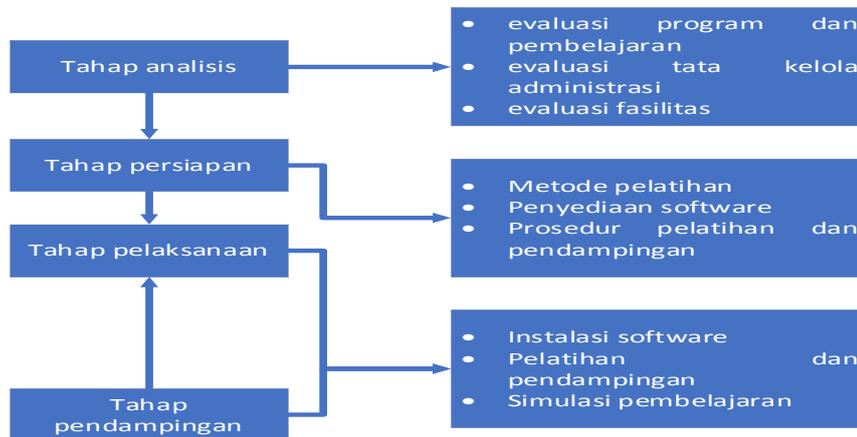
1. Pengenalan pembelajaran multimedia.
2. Pelatihan software Microsoft Office berupa Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Points, Microsoft Access.
3. Pelatihan pembelajaran dengan multimedia.
4. Pelatihan belajar secara On-Line.
5. Pelatihan penggunaan Google form
6. Pelatihan penyusunan laporan keuangan.
7. Pemanfaatan Media sosial

Tahapan Kerja

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari analisis awal, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses persiapan penekanan kegiatan adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam kondisi yang ada di mitra meliputi proses pembelajaran, sistem pengelolaan administrasi, fasilitas PAUD dan kemampuan komunikasi terutama dalam hal pemanfaatan media sosial.

Kemudian dalam proses persiapan dilakukan penyusunan metode pelatihan sesuai hasil evaluasi awal, penyediaan software yang dibutuhkan, penyiapan media alternatif untuk mendukung proses pembelajaran terutama yang berbasis e-learning/internet, serta mempersiapkan berbagai prosedur pelatihan dan pendampingan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan instalasi software yang dibutuhkan, pelatihan, simulasi pembelajaran multimedia dan simulasi komunikasi dengan memanfaatkan media sosial. Pada keseluruhan tahap selalu disertai dengan proses pengendalian.

Desain skema kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2. Skema Kegiatan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2021 dengan melakukan kegiatan pelatihan. Pelatihan dilakukan kepada seluruh peserta secara terpadu, sehingga materi yang disampaikan sama. Pada tahap ini dilakukan juga analisis dan evaluasi terhadap peserta pelatihan, sehingga diketahui masing-masing peserta kemampuannya terhadap penggunaan teknologi informasi. Penilaian terhadap kemampuan ini diperlukan untuk pelatihan tahap berikutnya. Hal ini diperlukan untuk melakukan pendampingan dalam praktek pelatihan metode pembelajaran.

Berikut foto kegiatan Pelatihan dapat dilihat pada gambar 1,2 dan 3 dibawah ini :



Gambar 1 Pembekalan Materi untuk tenaga pendidik



Gambar 2 Pembekalan Materi untuk tenaga kependidikan



Gambar 3 Peserta mengikuti Pelaksanaan Pelatihan

Dari hasil pelatihan tersebut masing-masing mitra pelatihan dapat menguasai teknologi informasi. Dengan demikian peserta yang sudah mengikuti pelatihan dan pembinaan teknologi informasi sudah dapat melakukan :

1. Perubahan media pembelajaran dari yang tadinya menggunakan metode tradisional dengan menggunakan teknologi informasi
2. Perubahan sumber materi pelajaran yang tadinya hanya menggunakan buku ajar/paket menjadi buku paket plus dengan menggunakan media teknologi informasi
3. Peningkatan kualitas /wawasan tenaga pendidik karena penggunaan teknologi informasi
4. Meningkatnya wawasan pengetahuan peserta didik dalam hal penggunaan teknologi informasi
5. Memudahkan penyampaian informasi melalui media sosial kepada seluruh siswa/i

6. Penyebaran informasi melalui Media sosial tentang aktivitas, prestasi dan kinerja Lembaga Pendidikan PAUD Mawarsari 6 kepada masyarakat luas .

Setelah pelatihan dilakukan, rencana berikutnya adalah memantau untuk memastikan apakah program pelatihan yang diberikan selama ini berjalan dengan sempurna. Pada tahap berikutnya kami berharap dapat menjalin kerjasama /kemitraan baik yang berkaitan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi , maupun materi lain yang diperlukan untuk pengembangan PAUD Mawarsari 6.

E. KESIMPULAN

Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi sesuai dengan masalah yang dihadapi secara langsung kepada peserta kelompok. Pelatihan langsung dilakukan di lokasi yaitu PAUD Mawarsari 6 Kabupaten Bandung terhadap 10 Orang Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.

Sedangkan tahap pendampingan dilakukan untuk mengetahui apakah peserta pelatihan dapat mengaplikasikan materi yang sebelumnya diberikan pada saat pelatihan atau tidak. Hal ini diperlukan untuk mengetahui tingkatan keberhasilan pelatihan yang diberikan.

Dengan adanya teknologi informasi, maka setiap tenaga pendidik baik formal maupun non formal dapat memanfaatkannya untuk memperoleh bahan/materi untuk pembelajaran melalui media internet.. Selain itu dengan adanya teknologi informasi juga dapat membantu metode pembelajaran yang tadinya bersifat manual, sekarang bisa dibantu dengan penggunaan teknologi yang lebih canggih, misalnya penggunaan powerpoint.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, B. L. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irvani, A. R. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PKM MIFTEK*, 1(1), 35-41.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Kencana.
- Rusli, M. E. (2020). Pelatihan Microsoft Powerpoint Dasar Bagi Guru Guru Paud Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(1)*, 12-15.

- Rusman, d. (2013). *Pembelajaran berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutisna, U. M. (2020). Pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui pemanfaatan teknologi informasi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 43-38.
- Syahroni, M. D. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service learning* 4(3), 170-178.
- Zayyadi, M. L. (2017). Pemanfaatan teknologi komputer sebagai media pembelajaran pada guru matematika. *jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo* 1(2), 25-30.